

Politik

Lolytasari, M.Hum

Politik

- Kata politicus diambil dari bahasa latin politicus dan bahasa Yunani politicos yang menadung arti berhubungan dengan warga masyarakat
- Pakar mengartikan sebagai segala ktivitas atau siakp yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud untuk mempengaruhi dengan jalan mengubah atau mempertahankan suatu macam bentuk susunan masyarat

Politik

- Menurut agama: sebagai ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya

Politik

- Prinsip dasar kekuasaan politik dalam Islam:
Terdapat pd surat An Nisa 58-59, dari ayat ini dapat diambil kesimpulan:
 1. Kewajiban untuk menunaikan amanah
Tidak ada iman tanpa amanah
Ada macam2 amanah:
 - a. Amanat antara manusia dengan Allah SWT
 - b. Amanat manusia dengan manusia lainnya
 - c. Amanat antara manusia dan lingkungannya
 - d. Amanat antara manusia dengan dirinya

Politik

2. Perintah untuk menetapkan hukum dengan adil
3. Perintah taat kepada Allah, Rasul dan ulil amri
4. Perintah kembali kepada Al quran dan as Sunnah

Politik

Kriteria pemegang kekuasaan politik yang baik:

- a. shidiq: selalu berkata benar
- b. Amanah: terpercaya
- c. Tabligh: menyampaikan
- d. Fathonah: cerdas
- e. Keteladanan: uswah

Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa

1. Prinsip persatuan dan persaudaraan: surat al-Hujuraat: 49:13
2. Prinsip kesamaan
3. Prinsip kebebasan

Jenis kebebasan yang diajarkan Islam:

- a. Kebebasan untuk memeluk agama
- b. Kebebasan untuk berpendapat, namun tidak boleh bohong, berperasangka buruk dan membuka aib orang

Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa

4. Prinsip tolong menolong
5. Prinsip kedamaian
6. Prinsip musyawarah

Kerukunan antar umat beragama

Agama menurut istilah diartikan sebagai sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia dengan lingkungannya.

Yang jadi pertanyaan, apakah semua agama adalah benar?

Kerukunan antar umat beragama

Al Qur'an tidak pernah menyinggung bahwa Allah telah menurunkan berbagai macam agama.

Agama yang diturunkan oleh Allah hanya satu yaitu Islam (Surat Ali-Imran3:19)

Kerukunan antar umat beragama

Di dalam masyarakat timbullah agama-agama selain Islam, diantaranya Kristen, Yahudi, Budha, Hindu

Dalam bermasyarakat, Al Qur'an secara tegas menyatakan bahwa sesama orang mukmin adalah bersaudara (Surat Al-Hujurat 49:10)

Kerukunan antar umat beragama

Ayat selanjutnya Al-Hujurat 49:11 dan 12: berisi tentang kode etik warga muslim:

1. Bahwa mereka tidak boleh saling melecehkan dan menghina karena boleh jadi yang dilecehkan itu lebih baik dari yang melecehkan
2. Sesama orang yang beriman tidak boleh saling berprasangka buruk dan menghibah
3. Saling menolong
4. Menegakkan perdamaian

Kerukunan antar umat beragama

Persaudaraan yang diperintahkan Al-Quran tidak hanya ditujukan kepada sesama muslim juga sesama non muslim.

Yang jadi pertanyaan, apakah bisa menyamakan antar agama?

Jelas tidak bisa, kerukunan hidup antar pemeluk agama yang berbeda dalam masyarakat harus diperjuangkan dengan catatan tidak mengorbankan aqidah.

Kerukunan antar umat beragama

Hal ini juga dilakukan oleh Nabi SAW ketika ditawarkan kompromi oleh beberapa tokoh kaum musyrikin di Mekkah,

“usul mereka: agar Nabi SAW bersama umatnya mengikuti kepercayaan mereka dan mereka pun akan mengikuti ajaran Islam”

Kerukunan antar umat beragama

Mendengar usul ini Nabi SAW dengan tegas menolak:

“ Aku berlindung kepada Allah dari tergolong orang-orang yang mempersekutukan Allah”

Hal ini ditolak oleh Rasulullah SAW secara logis tidak mungkin menyatukan agama-agama karena setiap agama berbeda dengan agama lain dari segi ajaran pokok dan perinciannya.

“Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku”
(Surat Al Kaafiruun:109)

MERUMUSKAN FORMAT IDEAL HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA

Oleh M. Ridwan Lubis

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Makalah seminar yang diselenggarakan

Lembaga Pengembangan Kehidupan Beragama

Kamis, 29 Januari 2009

HAKIKAT KERUKUNAN

- Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
- Adanya proses saling belajar dalam pengamalan ajaran agama masing-masing dan menikmati suasana kekhusyukan dalam setiap pengamalan ajaran agama
- Komponen kerukunan: menghargai saling perbedaan dan menjadikan iktibar terhadap suasana kejiwaan yang dialami oleh setiap manusia dalam pengamalan ajaran agamanya

LANDASAN KERUKUNAN

- Landasan teologi pada setiap agama yg mengajarkan kebenaran absolut ajaran agamanya dan pengakuan thd adanya perbedaan ajaran agama
- Pengakuan perbedaan bukan suatu hal yang ditempelkan pada setiap ajaran agama akan tetapi melekat (*build in*) pada setiap agama
- Pengalaman kesejarahan yg trdpt pada setiap ajaran agama ketika berinteraksi dgn agama lain yaitu posisi Islam, Kristen, Yahudi adalah sama-sama agama monoteis bersumber dari Ibrahim: *abrahamic religion*
- Sikap ajaran agama yg datang kemudian: membenarkan sebagian (*mushaddiqan*) dan melakukan koreksi thd penyimpangan menurut ajaran agama baru. Koreksi ini adalah thd ajaran bukan dlm relasi kemanusiaan

TUJUAN KERUKUNAN

- Memuliakan Tuhan
- Memuliakan anugerah Tuhan
- Memuliakan manusia
- Memuliakan ciptaan Tuhan
- Kerjasama antar umat beragama
- Membangun kehidupan yg lbh baik
- Menikmati suasana ketenteraman
- Mewujudkan kehidupan yg beradab
- Melahirkan peradaban

KENDALA KERUKUNAN

- Agama sbg faktor konflik
- Agama dijadikan simbol pemisah
- Agama dijadikan sbg sumber penghasilan
- Agama digunakan menekan org lain
- Memonopoli kebenaran praksis
- Agama dijadikan sistem sosial bkn sumber nilai
- Memaksakan ajaran agama kpd bkn penganutnya
- Menyeberangkan seorg dari iman yg lama kpd iman baru (*proselit*)
- Memandang kelompok agama lain sbg saingan
- Memandang jumlah penganut sebagai momok yg menakutkan

DAMPAK KONFLIK UMAT BERAGAMA

- Ingkari anugerah Tuhan
- Lalai thd ajaran agama
- Trauma konflik
- Simpan penyakit laten dlm diri manusia
- Hilang penghayatan hidup damai
- Aktivitas sosial terganggu
- Masy menjadi miskin
- Kehidupan masy yg kacau

PESAN AGAMA THD KEHIDUPAN

- Ibadah
- Damai
- Rukun
- Kerjasama
- Menghargai
- Membantu
- Dekat kpd Tuhan
- Hidup bermakna

PELUANG KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA

JANGKA PANJANG:

- Negara kebangsaan
- Dasar ideal Pancasila
- Dasar konstitusional UUD 1945
- Agama sbg landasan etik, moral, spritual
- Kompetisi setiap agama thd pembangunan nasional
- Adil makmur berdasar Pancasila dan UUD 1945
- Legislasi UU Kebebasan Beragama

JANGKA PENDEK:

- Penyiaran agama berkualitas
- Dasar pendirian rumah ibadat berdasar kebutuhan
- Kerjasama sosial antar umat
- Tetap dipelihara keragaman daerah
- Pelaksanaan demokrasi berdasar nilai agama
- Kaderisasi tokoh lewat pendidikan

PROGRAM KERUKUNAN

- Dialog antar ajaran agama
- Hub akrab antar tokoh agama
- Pelembagaan kerukunan: keluarga, dikdas, dikmen, univ
- Integrasi kerukunan thd semua program pemerintah
- Daerah bentuk pusat dikbang kerukunan
- Pelayanan adil thd semua kelompok agama
- Kebebasan thd semua kel agama: kecil, menengah, besar
- Rumah ibadah sbg tempat ibadah yg damai, rukun, bersahabat
- Penyiaran agama secara santun dan bersahabat
- Memperkuat FKUB dan LSM kerukunan
- Membentuk FKUB lingkup nasional

REKOMENDASI

- Menteri Agama hendaknya mengajak semua departemen utk integrasikan kerukunan di wil kerjanya
- Menteri Agama/DPR memprakarsai UU Kebebasan Beragama agar ada acuan dlm pelaksanaan kebebasan pengamalan agama
- Presiden membentuk Dewan Pertimbangan Kehidupan Beragama guna memberikan pertimbangan dlm pengintegrasian nilai agama thd kebijakan nasional
- Pimpinan Univ melakukan pengkajian thd revitalisasi kearifan tradisional utk mendorong kerukunan nasional
- Pimpinan majlis agama secara bersama menyusun pemikiran strategis utk atasi persoalan universal kemanusiaan: kebodohan, kemiskinan, keterbelakangan